



No. 296/A00-A0Q/REL/19

30 Oktober 2019

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Hal : Penyampaian Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah kami umumkan kepada publik tanggal 30 Oktober 2019 pada harian Investor Daily.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Corporate Secretary

Gilang Hermawan

Tembusan :

1. Yth. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – OJK
2. Yth. Direksi – PT Bursa Efek Indonesia
3. Yth. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
4. Yth. Kepala Divisi Jasa Kustodian – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. Yth. Kepala Divisi Investment Services – PT Bank BRI (Selaku Wali Amanat)
6. Yth. PT EDI Indonesia

Lampiran : 1 (satu) eksemplar



Sumber: Stockwatch Pukul 19:00

Tren Pemulihan Kinerja Bukit Asam

Oleh Parluhutan Situmorang

► PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menunjukkan tren pemulihan kinerja keuangan dari kuartal ke kuartal tahun ini. Puncaknya diharapkan terlihat dalam realisasi kinerja keuangan kuartal IV-2019. Sedangkan perolehan kinerja keuangan perseroan hingga September 2019 sudah sesuai harapan sejumlah analis.

Bukit Asam membukukan penurunan laba bersih sebesar 21,1% menjadi Rp 3,10 triliun hingga September 2019, dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 3,93 triliun. Sedangkan pendapatan perseroan bertumbuh tipis sekitar 1,4% dari Rp 16,03 triliun menjadi Rp 16,25 triliun.

Penurunan laba bersih dipengaruhi atas penurunan beban produksi perseroan bersamaan dengan pelemahan harga jual batu bara. Perseroan mencatat bahwa rata-rata harga jual batu bara perseroan hingga kuartal III-2019 sebesar Rp 775.700 per ton, dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 841.7000 per ton.

Sedangkan penopang kenaikan pendapatan dipengaruhi atas pertumbuhan volume produksi batu bara perseroan sebesar 9,7% dari 19,7 juta ton menjadi 21,6 juta ton hingga September 2019. Begitu juga dengan volume penjualan batu bara perseroan tumbuh 10,7% dari 18,6 juta ton menjadi 20,6 juta ton.

Analisis Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri mengatakan, realisasi laba bersih perseroan Januari-September 2019 memang masih di bawah estimasi. Perolehan tersebut hanya merefleksikan sekitar 64% dari total target laba bersih perseroan tahun ini didasarkan perkiraan Danareksa Sekuritas. Namun berdasarkan

Prospek PTBA

Danareksa Sekuritas
 ■ Rekomendasi : Buy
 ■ Target harga : Rp 4.400

Samuel Sekuritas
 ■ Rekomendasi : Buy
 ■ Target harga : Rp 4.140

perkiraan konsensus analis, raihannya tersebut sudah sesuai harapan.

"Kami mengharapkan volume produksi batu bara perseroan akan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan kapasitas daya angkut kereta api batu bara. Hal ini diharapkan menjadi penopang peningkatan kinerja keuangan perseroan di tengah pelemahan harga jual batubara di pasar global," tulisnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Berbagai faktor tersebut mendorong Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli saham PTBA dengan target harga Rp 4.400. Target harga tersebut juga mempertimbangkan peluang kenaikan kinerja keuangan yang bersumber dari diversifikasi bisnis ke pembangkit listrik. Sebagaimana diketahui tiga pembangkit listrik perseroan dengan



kapasitas 266 MW telah dioperasikan.

Target harga tersebut juga mempertimbangkan perkiraan PE tahun ini sekitar 9,9 kali dan PE tahun 2020 mencapai 9,6 kali. Target harga tersebut juga mempertimbangkan perkiraan laba bersih Bukit Asam senilai Rp 4,83 triliun tahun ini atau turun dari raihannya tahun lalu Rp 5 triliun. Adapun, pendapatan diharapkan naik dari Rp 21,16 triliun menjadi Rp 22,43 triliun.

Sementara itu, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Andy Wibowo Gunawan mengatakan, meski laba bersih Bukit Asam turun menjadi Rp 3,1 triliun hingga kuartal III-2019, realisasi tersebut sudah sesuai ekspektasi Mirae Asset dan konsensus analis. "Raihannya tersebut setara dengan 75,8% dari perkiraan laba bersih Bukit Asam tahun ini. Sedangkan raihannya tersebut setara dengan 73,9% dari konsensus analis," tulisnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Hal ini mendorong Mirae Asset Sekuritas untuk mempertahankan target kinerja keuangan Bukit Asam tahun 2019-2020. Begitu juga dengan perkiraan rata-rata harga jual batu bara perseroan tahun 2019 sekitar US\$ 70 per ton dan proyeksi tahun 2020 senilai

US\$ 75 per ton.

Mirae Asset Sekuritas memperkirakan penurunan laba bersih Bukit Asam menjadi Rp 4,09 triliun tahun ini dan diperkirakan kembali turun menjadi Rp 3,17 triliun pada 2020, dibandingkan perolehan tahun 2018 sebesar Rp 5,02 triliun. Pendapatan perseroan diharapkan naik menjadi Rp 22,57 triliun pada 2019 dan menjadi Rp 21,59 triliun pada 2020, dibandingkan raihannya tahun 2018 senilai Rp 21,16 triliun. Sedangkan kecenderungan berlanjutnya penurunan keuntungan Bukit Asam hingga tahun depan mendorong Mirae Asset Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi hold saham PTBA dengan target harga Rp 2.160 per saham.

Begitu juga dengan Samuel Sekuritas dalam riset harian yang diterbitkan di Jakarta, beberapa waktu lalu, Bukit Asam sebenarnya telah menunjukkan perbaikan kinerja keuangan pada kuartal III tahun ini, meskipun total laba bersih perseroan Januari-September 2019 turun dibandingkan raihannya periode sama tahun lalu.

Andy Wibowo Gunawan sebelumnya menyebutkan bahwa transfer kuota kewajiban suplai domestik (*domestic market obligation*/DMO) batu bara berpotensi membuat kinerja keuangan Bukit Asam tetap bertumbuh tahun ini. Sedangkan diversifikasi bisnis ke pembangkit listrik akan menjadi penopang kenaikan keuntungan dalam jangka panjang.

Kedua faktor tersebut mendorong

sejumlah analis untuk tetap mempertahankan kinerja keuangan perseroan tahun ini, meskipun realisasi kinerja keuangan Bukit Asam sepanjang semester I-2019 di bawah target. Faktor tersebut juga mendorong beberapa analis untuk mempertahankan rekomendasi beli saham PTBA.

"Didasarkan petunjuk direksi perseroan bahwa transfer kuota DMO telah dimulai sejak awal semester II tahun ini, dibandingkan dengan tahun lalu dimulai pada kuartal IV-2018," ujarnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Secara historis, Samuel Sekuritas menyebutkan, laba bersih Bukit Asam kuartal I-2019 senilai Rp 1,13 triliun, laba kembali turun menjadi Rp 871 miliar pada kuartal II-2019, dan raihannya kuartal III-2019 mencapai Rp 1,09 triliun. "Kami perkirakan akan kembali tumbuh pada 4Q19 dengan ekspektasi penambahan pendapatan dari transfer kuota. Saat ini PTBA telah menjual 2,7Mt batubara transfer kuota," tulisnya.

Hal ini mendorong Samuel Sekuritas untuk melakukan *review* terkait target harga saham PTBA. Sebelumnya, saham PTBA direkomendasikan beli dengan target harga Rp 4.140. Target tersebut juga mempertimbangkan peningkatan daya angkut kereta batu bara yang diharapkan tuntas kuartal terakhir tahun ini. Hal ini diharapkan bisa menambah daya angkut batu bara perseroan sebanyak 5 juta ton per tahun.

Metrodata Raup Laba Bersih Rp 375,29 Miliar

JAKARTA – PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 375,29 miliar sampai kuartal III 2019. Raihannya tersebut bertumbuh sebesar 33,57% dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp 280,95 miliar. Sedangkan pendapatan meningkat sebesar 12,79% dari Rp 9,06 triliun menjadi Rp 10,22 triliun.

Presiden Direktur Metrodata Electronics Susanto Djaja mengatakan, pertumbuhan laba didukung perkembangan ekonomi digital Indonesia yang berimbas positif terhadap penjualan perseroan.

"Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia ini meningkatkan permintaan produk maupun solusi teknologi informasi dan komunikasi, sehingga sebagai *digital solution & distribution company* perseroan siap mendukung transformasi digital para pelanggan dan mitra korporasi," ungkap dalam keterangan resminya Selasa (29/10).

Sedangkan kenaikan pendapatan, ungkap dia, penyumbang paling besar datang dari unit bisnis distribusi. "Kontribusi terbesar terhadap pendapatan masih berasal dari unit bisnis distribusi sebesar 77,0%, diikuti unit bisnis solusi 21,3%, dan konsultasi 1,7%," lanjut Susanto.

Sementara itu, Direktur Metrodata Electronics Randy Kartadinata mengatakan, pendapatan unit bisnis distribusi yang berada di bawah pengelolaan entitas anak PT Synnex Metrodata Indonesia (SMD) bertumbuh 11,5% menjadi Rp 838 miliar, dibandingkan tahun lalu.

Pertumbuhan bisnis distribusi juga didukung oleh segmen konsumen yang melakukan penjualan kepada dealer, dengan meningkatnya permintaan dealer yang mulai mengutar stok setelah pemilihan presiden. Kenaikan juga didukung atas pertumbuhan dari segmen *commercial* yang melakukan penjualan ke segmen korporasi.

Sedangkan pendapatan unit bisnis solusi perseroan di bawah entitas anak PT Mitra Integrasi Informatika (MI) mencapai Rp 450,7 miliar atau tumbuh 25,1% dibanding sebelumnya. "Kebutuhan akan solusi digital dari segmen perusahaan skala kecil dan menengah hingga *enterprise* dapat dipenuhi oleh MI sebagai *digital solution provider*, sehingga di era digital transformasi ini, unit bisnis solusi menjadi salah satu penyumbang growth terbesar untuk Metrodata Electronics" ujar Randy.

Dari sisi neraca, total aset perseroan mencapai Rp 5,66 triliun hingga September 2019 atau naik 16,70% dari periode sebelumnya sebesar Rp 4,85 triliun. Total aset dikontribusi oleh aset lancar sebesar Rp 5,05 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp 605 miliar. (e05)

Estimasi Kinerja Keuangan Bukit Asam (dalam miliar Rp)

	2017	2018	2019F	2020F	2021F
Pendapatan	19.471,00	21.167,00	23.167,00	25.589,00	28.832,00
EBITDA	-	5.948,00	6.778,00	6.785,00	6.790,00
Laba bersih	4.476,00	5.024,00	5.206,00	5.211,00	5.336,00
P/E (x)	6,60	5,90	5,70	5,70	5,60
P/B (x)	2,20	1,80	1,60	1,50	1,40

Sumber: Mirae Asset Sekuritas

Laba Hermina Tumbuh 90,56%

JAKARTA – PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) berhasil membukukan laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh sebesar 90,56% menjadi Rp 210 miliar hingga September 2019, dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 110 miliar.

Pertumbuhan laba bersih didukung atas peningkatan pendapatan perseroan sebesar 17,44% menjadi Rp 2,69 triliun hingga kuartal III-2019, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 2,29 triliun. Peningkatan laba juga dipengaruhi atas penurunan biaya keuangan dan administrasi bank dari Rp 107,85 miliar menjadi Rp 77 miliar.

Sebelumnya, Hermina terus melebarkan sayap bisnisnya dengan mengakuisisi rumah sakit dan membangun rumah sakit baru yang dijadwalkan rampung akhir tahun

ini. Perseroan juga menargetkan pengelolaan rumah sakit mencapai 40 rumah sakit hingga 2020.

Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategi Hermina Aristo Setiawidjaja sebelumnya mengatakan, perseroan saat ini sedang fokus untuk meningkatkan efisiensi kinerja untuk mencapai target pendapatan akhir tahun sebesar Rp 3,6 triliun. "Saat ini kami sedang membangun tiga rumah sakit baru yang berlokasi di kendar, pekanbaru dan tangerang dengan konsep *greenfield*. Proyek tersebut ditargetkan selesai dan beroperasi pada kuartal III dan IV-2019," ujarnya.

Tahun depan, Aristo menambahkan, Hermina akan kembali mengakuisisi rumah sakit dengan kriteria rumah sakit yang sedang dalam kondisi *growth* dan memiliki dokter yang bekerja. Perkembangan bisnis ini sejalan dengan rencana perseroan.

"Pada saat ini kami telah melakukan akuisisi sebuah rumah sakit yang berada di pekalongan yang nantinya akan ditingkatkan menjadi rumah sakit tipe C yang mengoperasikan 50 tempat tidur," jelas dia.

Demi mendukung rencana tersebut, kata Aristo, perseroan menggelontorkan dana belanja modal sekitar Rp 700 miliar yang berasal dari kas internal, laba di tahun perseroan, dan pinjaman bank.

Hermina sebelumnya telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Perseroan melepas sebanyak 351.380.800 saham atau sekitar 11,8% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO). Adapun harga saham pada pencatatan perdana ditetapkan pada harga Rp 3.700 per saham. (e02)



ANTARA FOTO/Audy Alwi/hp.

Edukasi Keuangan J Trust Bank

Kepala Divisi Corporate Secretary PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (J Trust Bank) Christiati E. Sianipar (kiri) bersama Corporate Communications Ake Pramasandhi (kedua kiri) memberikan edukasi mengenai layanan perbankan kepada siswa SMP Islam Tugasku, di Jakarta, Selasa (29/10/2019). J Trust Bank berencana meningkatkan komposisi dana murah dengan meluncurkan produk tabungan berhadiah uang dan memperkuat layanan perbankan berbasis digital, J TRUST NET Individual dan J TRUST MOBILE, untuk mendukung peningkatan kinerja perseroan.

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Direksi PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (Perseroan) yang beralamat di Jl. Tomang Raya No. 11, Jakarta Barat, mengumumkan bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham tertanggal 28 Oktober 2019 Nomor 8 dibuat dihadapan Nanang Karma, S.H.,M.Hum, Notaris di Jakarta, telah disetujui penunjukan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp. 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar rupiah) menjadi sebesar Rp. 117.640.000.000,- (seratus tujuh belas miliar enam ratus empat puluh juta rupiah).

Para Pihak yang keberatan atas penunjukan modal tersebut harap menyampaikan keberatan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini, dengan tembusan kepada Direktur Perdana, Direktorat Jenderal Pelayanan Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7, Kuningan Jakarta Selatan.

Jakarta, 30 Oktober 2019
 Direksi
 PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir

BANK INDONESIA BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

TENDER ANNOUNCEMENT No.21/ 38 /DPS-PPnI/Peng/B dated 29 October 2019

Bank Indonesia will do tender for Procurement of Global Bonds' End Investor Data Provider of the Republic of Indonesia from the Third Quarter of 2019 until Second Quarter of 2021 through Bank Indonesia Sistem e-Procurement (BISPro) (<https://www.bi.go.id/bispro>) under the following provisions:

- The budget ceiling for this tender is USD380.325,00 (equivalent in IDR5.377.415.175,00) including 10% VAT.
- Requirements for a company to become a bidder:
 - Has a deed of establishment.
 - Submit the list of shareholders of companies.
 - Has experiences as data provider for Global Bonds' End Investor both for sovereign and corporate as evidenced by list of clients in last two years (2017 - 2019).
 - Has financial statement of 2018.
 - Submit statement letter declaring the followings:
 - The company has good reputation and performance in terms of law, technology, management and finance.
 - The company is not insolvent.
 - The business activity is not temporarily terminated.
 - Participant's representative is not serving any criminal sanctions and has the legal capacity to sign contracts.
 - The company has fulfilled all the latest tax obligations.
 - The company has competency to provide Global Bonds' End Investor Data.
 - The company is able to carry out the works according to the procurement documents that will be stated in the contract.
 - The company is registered at BISPro application (<https://www.bi.go.id/bispro>). For those who have not registered at BISPro, can register as a Bank Indonesia's partner by online through <https://www.bi.go.id/bispro>.
- Registration of bidders starts from 30th October 2019 until 6th November 2019 through <https://www.bi.go.id/bispro> by completing registration documents as a Bidder participant, required documents as follow:
 - Copy original letter of application to become a bidder signed by the authorized Director/Management/Person in Charge under the provisions specified in its deed of establishment or its last amendment deed (if amended).
 - Copy list of clients in last two years (2017-2019) to explain the experiences in providing data of Global Bonds' End Investor both for sovereign and corporate clients.
 - Copy financial statement of 2018.
 - Copy statement letter signed by the authorized Director/Management/Person in Charge under the provisions specified in its deed of establishment or its last amendment deed (if amended) which declare the company and / or individuals representing that the Company:
 - The company has good reputation and performance in terms of law, technology, management and finance.
 - The company is not insolvent.
 - The business activity is not temporarily terminated.
 - Participant's representative is not serving any criminal sanctions and has the legal capacity to sign contracts.
 - The company has fulfilled all the latest tax obligations.
 - The company has competency to provide Global Bonds' End Investor Data.
 - The company is able to carry out the works according to the procurement documents that will be stated in the contract.
- Only companies that have registered and uploaded complete bidder registration documents and met requirements in BISPro will be evaluated and considered to be invited to participate in the subsequent Tender process.
- This Tender is subject to the procurement provisions applicable in Bank Indonesia and other requirements determined by the Tender Committee.

TENDER COMMITTEE



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB")

Direksi PT Indosat Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri RUPS LB Perseroan, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 21 November 2019
 Waktu : 14.00 WIB sd selesai
 Tempat : Gedung Indosat Ooredoo
 Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110

Mata acara : Persetujuan atas rencana transaksi penjualan sebagian aset Perseroan yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Penjelasan Mata Acara RUPS LB:
 - Rencana transaksi penjualan sebagian aset Perseroan yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama merupakan persetujuan dalam RUPS LB.

- Catatan:**
- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada pemegang saham Perseroan. Perseroan tidak mengimprimasi surat undangan secara terpisah kepada masing-masing pemegang saham.
 - Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili (berdasarkan surat kuasa yang sah) dalam RUPS LB adalah:
 - Bagi yang sahamnya belum dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), hanyalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 29 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB.
 - Bagi yang sahamnya telah berada dalam penitipan kolektif KSEI, hanyalah pemegang rekening yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI tanggal 29 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB.
 - Registrasi RUPS LB pada tanggal 21 November 2019 akan dibuka mulai pukul 13.00 WIB dan ditutup pukul 13.45 WIB. Bila diperlukan, Perseroan dapat memperpanjang waktu registrasi sampai dengan sesuai sebelum dimulainya RUPS LB.
 - Para pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa surat kuasa dengan bentuk dan isi yang disetujui oleh Direksi Perseroan (formulir surat kuasa akan disediakan oleh Perseroan), dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan tidak diperkenankan bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam RUPS LB dan dalam pemungutan suara dalam RUPS LB, suara yang dikeluarkan oleh mereka sebagai kuasa dianggap batal dan tidak sah.
 - Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri RUPS LB diminta untuk membawa dan menyerahkan pada saat registrasi:
 - Bagi pemegang saham perorangan, salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau salinan tanda pengenal diri lainnya.
 - Bagi pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI, Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR), yang dapat diperoleh melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
 - Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, salinan anggaran dasar dan perubahan-perubahannya berikut akta yang berisi susunan pengurus terakhir. Anggaran dasar dan akta susunan pengurus terakhir harus dilengkapi dengan bukti salinan persetujuan/pemberitahuan/penegasan (sebagaimana berlaku) dari pejabat atau instansi yang berwenang.
 - Formulir surat kuasa dapat diperoleh melalui Group Legal & Corporate Secretary Perseroan di Kantor Perseroan yang beralamat di Gedung Indosat Ooredoo, lantai 9, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 ("Kantor Perseroan") pada hari dan jam kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS LB sampai dengan tanggal 19 November 2019 pukul 16.00 WIB.
 - Surat kuasa yang telah diisi lengkap diharapkan sudah diterima oleh Direksi Perseroan melalui Group Legal & Corporate Secretary di Kantor Perseroan, selambat-lambatnya tanggal 19 November 2019 pukul 16.00 WIB.
 - Bahan-bahan terkait mata acara RUPS LB telah tersedia di website Perseroan dan dapat diperoleh melalui Group Legal & Corporate Secretary di Kantor Perseroan pada hari dan jam kerja sejak tanggal pengumuman RUPS LB sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS LB.
- Dengan memperhatikan catatan-catatan di atas, para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang bermaksud hadir, dimohon dengan hormat agar memberitahukan Group Legal & Corporate Secretary Perseroan pada hari dan jam kerja melalui email: corporate.secretary@indosatoredoo.com Untuk terbitnya RUPS LB, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diminta dengan hormat sudah berada di tempat RUPS LB selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS LB dimulai.

Jakarta, 30 Oktober 2019
 PT INDOSTAT TBK
 Direksi